

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1 Deskripsi Umum Kabupaten Wonogiri**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Wonogiri adalah sebuah kabupaten kecil di Provinsi Jawa Tengah. Letak kabupaten ini berada di bagian tenggara Provinsi Jawa Tengah. Wonogiri sendiri memiliki luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Ha pada garis lintang selatan  $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$  dan garis bujur  $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ . Secara administratif Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 25 Kecamatan, 43 Kelurahan dan 251 Desa. Wonogiri umumnya memiliki iklim tropis dan mempunyai 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau dengan suhu rata-rata  $24^{\circ} \text{C}$  hingga  $32^{\circ} \text{C}$ . Secara topografis wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 100-300 meter di atas permukaan laut (dpl). Berikut daerah-daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonogiri

- a. Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan di sebelah timur
- b. Kabupaten Pacitan di sebelah selatan
- c. Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Klaten di sebelah barat

- d. Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar di sebelah utara

### **2.1.2 Visi dan misi Kabupaten Wonogiri**

- a. Visi

Membangun Wonogiri SUKSES, Beriman, Berbudaya, Berkeadilan, Berdaya Saing dan Demokratis

- b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, terdapat beberapa misi yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola pemerintahan dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan demokratis terpercaya. Kabupaten Wonogiri ini berharap apabila para PNS dan masyarakat dapat memajemen keuangan pemerintahan secara baik. Pemerintah Kabupaten Wonogiri juga berharap Aparatur Sipil Negara (ASN) atau PNS dapat melayani masyarakat secara maksimal. Serta dapat memajemen hukum dan pengawasan dengan berlandaskan cita-cita SUKSES,
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia Wonogiri melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan Program Wonogiri Pintar, peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan

program Wonogiri Kerja Sejahtera, peningkatan kualitas kesehatan dengan program Wonogiri Sehat serta Wonogiri beriman sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing mengedepankan sikap toleransi antar umat,

3. Membangun dan memberdayakan di Wonogiri dari pinggiran dengan memperkuat prioritas pembangunan di desa. Pemerintah Kabupaten Wonogiri membangun semua dari infrastruktur, memberikan pelatihan bagi masyarakat lalu diberdayakan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Wonogiri yang di mulai dari wilayah pinggiran kota,
4. Meningkatkan produktifitas rakyat Wonogiri daya saing di segala bidang sehingga Wonogiri dapat maju dan bangkit bersama daerah-daerah lain. Karya yang dihasilkan oleh masyarakat Wonogiri di tingkatkan agar ikut serta dalam meningkatkan daya saing dengan daerah lain, hal tersebut di lakukan supaya masyarakat Wonogiri bisa maju dan tidak tertinggal,
5. Mengembangkan dan melestarikan adat dan budaya serta tradisi di masyarakat Wonogiri. Pemerintah

Kabupaten Wonogiri berharap tradisi yang sudah ada sejak nenek moyang dikembangkan dan dilestarikan agar tidak dilupakan oleh kalangan muda nantinya,

6. Pemerataan pembangunan yang berkeadilan di segala bidang. Pembangunan semua bidang yang merata serta adil di seluruh wilayah Kabupaten Wonogiri,
7. Mengembangkan seluruh potensi-potensi didalam jiwa dan raganya Wonogiri untuk kemaslahatan rakyat Wonogiri. Potensi yang ada di wilayah Wonogiri misalnya potensi calon penerus bangsa, potensi budaya, potensi wisata dan lain-lain dikembangkan untuk kepentingan ataupun kebaikan masyarakat Wonogiri.

**Tabel 2.1****Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri**

<b>No</b>	<b>Nama Perangkat Daerah</b>
1.	Sekretariat Daerah
2.	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat
4.	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	2. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
	3. Dinas Kesehatan
	4. Dinas Sosial
	5. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat
	8. Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
	9. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan
	10. Dinas Tenaga Kerja
	11. Dinas Komunikasi dan Informatika
	12. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
	13. Dinas Pekerjaan Umum
	14. Dinas Lingkungan Hidup
	15. Dinas Pertanian dan Pangan
	16. Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan
	17. Dinas Kearsipan
	18. Satuan Polisi Pamong Praja
5.	Badan Daerah
	1. Badan Kepegawaian Daerah
	2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan
	3. Badan Pengelolaan Keuangan
6.	Kecamatan
	1. Kecamatan Batuwarno
	2. Kecamatan Baturetno
	3. Kecamatan Bulukerto
	4. Kecamatan Eromoko
	5. Kecamatan Girimarto
	6. Kecamatan Giritontro
	7. Kecamatan Giriwoyo
	8. Kecamatan Jatipurno

	9. Kecamatan Jatiroto
	10. Kecamatan Jatisrono
	11. Kecamatan Karangtengah
	12. Kecamatan Kismantoro
	13. Kecamatan Manyaran
	14. Kecamatan Ngadirojo
	15. Kecamatan Nguntoronadi
	16. Kecamatan Paranggupito
	17. Kecamatan Pracimantoro
	18. Kecamatan Puhpelem
	19. Kecamatan Purwantoro
	20. Kecamatan Selogiri
	21. Kecamatan Tirtomoyo
	22. Kecamatan Wonogiri
	23. Kecamatan Wuryantoro

*Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri*

**Tabel 2.2**  
**Pembagian Wilayah Administrasi**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Kelurahan</b>
1.	Pracimantoro	17	1
2.	Paranggupito	8	
3.	Giritontro	5	2
4.	Giriwoyo	14	2
5.	Batuwarno	7	1
6.	Karangtengah	5	
7.	Tirtomoyo	12	2
8.	Nguntoronadi	9	2
9.	Baturetno	13	
10.	Eromoko	13	2
11.	Wuryantoro	6	2
12.	Manyaran	5	2
13.	Selogiri	10	1
14.	Wonogiri	9	6
15.	Ngadirojo	9	2
16.	Sidoharjo	10	2
17.	Jatiroto	13	2
18.	Kismantoro	8	2
19.	Purwantoro	13	2
20.	Bulukerto	9	1
21.	Puhpelem	5	1
22.	Slogohimo	15	2
23.	Jatisrono	15	2

24.	Jatipurno	9	2
25.	Girimarto	12	2

Sumber: (BPS, 2018)

### 2.1.3 Kondisi Penduduk

Berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri bahwasanya penduduk di Kabupaten Wonogiri dari tahun ke tahun semakin meningkat. dilansir dari BPS pada tahun 2015 jumlah penduduk mencapai 949,017. Lalu, pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Wonogiri berjumlah 951,975. Hingga tahun 2017 jumlah penduduk di Kabupaten ini mencapai 954,706. Berikut penulis sajikan jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 2.3**

#### **Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017**

No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Kecamatan	%
1.	33.12.01	Pracimantoro	33.868	49.56%	34.467	50,44%	68.335	6,24%
2.	33.12.02	Giritontro	10.760	48.88%	11.253	51,12%	22.013	2,01%
3.	33.12.03	Giriwoyo	20.484	49.08%	21.250	50,92%	41.734	3,81%
4.	33.12.04	Batuwarno	9.454	49.58%	9.616	50,42%	19.070	1,74%
5.	33.12.05	Tirtomoyo	28.259	50.34%	27.879	49,66%	65.138	5,12%
6.	33.12.06	Nguntoronadi	12.192	50.41%	12.980	49,59%	26.172	2,39%
7.	33.12.07	Baturetno	24.648	49.80%	24.847	50,20%	49.495	4,52%
8.	33.12.08	Eromoko	22.797	49.56%	23.205	50,44%	46.002	4,20%

9.	33.12.09	Wuryantoro	13.719	48.96%	14.300	51,04%	28.019	2,56%
10	33.12.10	Manyaran	18.760	49.44%	19.184	50,56%	37.944	3,46%
11	33.12.11	Selogiri	24.257	50.11%	24.149	49,89%	48.406	4,42%
12	33.12.12	Wonogiri	43.762	49.98%	43.798	50,02%	87.560	7,99%
13	33.12.13	Ngadirojo	31.232	50.02%	31.208	49,98%	62.440	5,70%
14	33.12.14	Sidoharjo	22.627	50.03%	22.601	49,97%	45.228	4,13%
15	33.12.15	Jatiroto	21.906	50.58%	21.403	49,42%	43.309	3,95%
16	33.12.16	Kismantoro	20.890	50.60%	20.394	49,40%	41.284	3,77%
17	33.12.17	Purwantoro	29.567	50.51%	28.966	49,49%	58.533	5,34%
18	33.12.18	Bulukerto	18.176	50.26%	17.988	49,74%	36.164	3,30%
19	33.12.29	Slogohimo	27.808	50.39%	27.383	49,61%	55.191	5,04%
20	33.12.20	Jatisrono	33.685	50.50%	33.018	49,50%	66.703	6,09%
21	33.12.21	Jatipurno	20.565	50.72%	19.979	49,28%	40.544	3,70%
22	33.12.22	Girimarto	25.583	50.88%	24.702	49,12%	50.285	4,59%
23	33.12.23	Karangtengah	12.361	50.66%	12.037	49,34%	24.398	2,23%
24	33.12.24	Paranggupito	9.307	49.02%	9.678	50,98%	18.985	1,73%
25	33.12.25	Puhpelem	10.833	49.52%	11.044	50,48%	21.887	2,00%
<b>Jumlah</b>			<b>548.500</b>	<b>50,05%</b>	<b>547.329</b>	<b>49,95%</b>	<b>1.095.829</b>	

Sumber: (Disdukcapil, 2018)

## 2.2 Pelaksanaan Program Zonasi di Kabupaten Wonogiri

Peraturan tentang adanya zonasi sekolah benar-benar masih baru. Kabupaten Wonogiri sendiri menerapkan program zonasi ini baru 2 tahun berjalan. Alasan Kabupaten Wonogiri menerapkan



program zonasi yaitu tidak meratanya jumlah anak usia sekolah dengan daya tampung yang masih minim. Penerapan program zonasi di Kabupaten Wonogiri berbeda dengan kabupaten dan kota lain. Program zonasinya berbasis pada RT (Rumah Tangga). Artinya siswa harus diterima di sekolah yang berada di satu wilayah dalam rumah tangga tersebut dengan syarat memperlihatkan identitas siswa terkait. Jika siswa bersangkutan berada dalam satu wilayah dengan sekolah terkait, maka sekolah wajib menerima tanpa mempertimbangkan nilai siswa tersebut. Kuota siswa yang diterima berbeda dengan peraturan yang ada di Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang PPDB.

Program zonasi berbasis RT ini dirasa cukup tepat karena infrastruktur di Wonogiri yang masih belum memadai, apalagi sekolah yang berada di wilayah terpencil juga belum siap akan peraturan baru ini. Peraturan zona wilayah untuk jenjang SMA di Kabupaten Wonogiri ditentukan dari zona wilayah. Misalnya saja di SMA Negeri 1 Wonogiri zona wilayahnya yaitu Wonogiri Kota, Ngadirojo, Wuryantoro, dan lain sebagainya. Sedangkan peraturan zonasi untuk sekolah dasar misalnya saja TK dan SD implementasi zona wilayah ini tidak diterapkan hanya saja sekolah harus memprioritaskan siswa yang lebih tua. Jika calon peserta didik berusia 5,5 tahun orang tua harus menyertakan surat rekomendasi dari psikolog dan juga dewan guru. Peraturan lainnya yaitu sekolah

dilarang melakukan segala macam tes untuk calon peserta didik, misalnya saja menulis, membaca, menghitung, dan lain-lain.

Sedangkan peraturan PPBD untuk jenjang SMP yaitu dengan memprioritaskan tiga nilai utama yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Apabila kuota siswa diterima masih tersedia maka, ditentukan dari jarak tempat tinggal siswa ke sekolah dengan mengutamakan anak PNS dan memiliki umur yang lebih tua.

**Tabel 2.4**  
**Pembagian Zona Wilayah**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Daerah Cakupan Zonasi I</b>	<b>Zonasi II</b>
SMA N 1 Wonogiri	Kecamatan Wonogiri Kota, Selogiri, Ngadirojo, Wuryantoro, Manyaran, Nguter Sukoharjo, dan Jatipuro Karanganyar.	Semua wilayah kecamatan di Kabupaten Wonogiri yang tidak masuk di lingkup zona I.s
SMA N 2 Wonogiri	Kecamatan Wonogiri Kota, Selogiri, Ngadirojo, Manyaran, Jatipuro, Nguter.	
SMA Negeri 3 Wonogiri	Wonogiri Kota, Selogiri, Ngadirojo, Wuryantoro, Manyaran, Jatipuro, Nguter	
SMA Negeri 1 Girimarto	Kecamatan Girimarto, Ngadirojo, Jatipurno, Sidoharjo, Jatisrono, Jatipuro	
SMA Negeri 1 Sidoharjo	Sidoharjo, Jatiroto, Ngadirojo, Jatisrono, Girimarto	
SMA Negeri 1 Jatisrono	Jatisrono, Jatiroto, Jatipurno, Sidoharjo, Girimarto, Slogohimo	
SMA Negeri 1 Slogohimo	Slogohimo, Bulukerto, Jatiroto, Kismantoro, Purwantoro, Jatisrono, Jatipurno	
SMA Negeri 1	Purwantoro, Bulukerto,	

Purwanto		Puhpelem, Kismantoro, Slogohimo, Badegan
SMA Negeri Nguntoronadi	1	Nguntoronadi, Ngadirojo, Tirtomoyo, Batuwarno, Baturetno
SMA Negeri Wuryantoro	1	Wuryantoro, Eromoko, Manyaran, Wonogiri Kota
SMA Negeri Manyaran	1	Manyaran, Eromoko, Wuryantoro, Selogiri, Wonogiri Kota, Semin, Bulu, Weru
SMA Negeri Pracimantoro	1	Pracimantoro, Eromoko, Giriwoyo, Giritontro, Paranggupito, Ponjong, Rongkop
SMA Negeri Baturetno	1	Baturetno, Batuwarno, Giriwoyo, Nguntoronadi, Karangtengah, Punung, Donorojo

*Sumber :* (Disdikbud, 2018)

## 2.3 Profil Pelaksana Program Zonasi

### 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

#### a. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sudah beberapa kali berganti lokasi kantor serta susunan organisasinya. Pertama lokasi Dinas ini berlokasi di Jl Ki Mangunsakoro, Semarang Selatan sebelum pada tahun 1982 dengan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Kedua, gedung instansi ditambah satu lagi yaitu berlokasi di Jl. Pemuda 134 Semarang yaitu Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan (Kanwil P dan K) Jawa Tengah. Lalu,

pada tahun 2001 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan dua gedung tadi di gabung atas kebijakan pemerintah yang berlokasi di Jl Pemuda 134 Semarang, penggabungan kantor ini terjadi karena kantor yang berlokasi di Jl Pemuda 134 tidak mencukupi untuk digunakan kantor Dinas Pendidikan, sehingga kantornya menggunakan Kantor Departemen Penerangan yang berlokasi di Jl. Pemuda 136 Semarang.

Setelah adanya PP No 8 Tahun 2003 struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini mengalami perubahan struktur organisasi sehingga hal tersebut mungkin di tolak dan disederhanakan struktur organisasinya. Lalu, pada tahun 2008 Dinas ini mengalami pergantian nama menjadi Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah. Lokasi Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini mempunyai perbedaan lokasi kantor, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berlokasi di Jl Pemuda No 136 Semarang, sedangkan Dinas Pendidikan berlokasi di Jl Pemuda No 134.

Struktur organisasi di tahun 2016 ini terjadi perubahan struktur organisasi sesuai dengan PP No 18 Tahun 2016 kebudayaan ini sejatinya merupakan bagian dari bidang pendidikan, sehingga pendidikan dan kebudayaan ini digabung dengan tujuan memudahkan koordinasi dan meningkatkan capaian saasaran serta menghemat anggaran serta memudahkan dalam

menampung aspirasi daerah yang sempat disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berlokasi di Jl Pemuda No 134 Semarang.

**b. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sendiri yaitu:

- a. Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Sedangkan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan,
- b. Perencanaan program kerja bidang pendidikan,
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pendidikan,
- d. Pembinaan dan fasilitasi bidang pendidikan lingkup provinsi dan kabupaten/kota,
- e. Pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan non formal dan perguruan tinggi serta pengembangan pendidik dan tenaga kerja,
- f. Pemantauan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan,

- g. Pelaksanaan kesekretariatan dinas dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c. VISI DAN MISI**

**1. Visi**

Pendidikan Jawa Tengah yang berkualitas dalam artian memenuhi standar yang sudah ditentukan di awal, bermutu, kompetitif atau pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi (*skill*) untuk bersaing di dunia yang lebih luas, berkeadilan, dan berkeadilan atau pendidikan itu harus mampu menjangkau bagi semua kalangan masyarakat.

**2. Misi**

- a. Pelayanan terhadap anak usia dini, sekolah non formal dan informal (PAUDNI) di tingkatkan agar pelayanan tadi dapat merata, berkualitas serta terjangkau,
- b. Peningkatan terhadap layanan pendidikan menengah (Dikmen) seperti SMP, MTs dan lain-lain untuk masyarakat yang berkualitas dan mudah dijangkau,
- c. Pendidikan khusus (Diksus) seperti SLB yang merata, memiliki kualitas serta penyediaan terhadap semua kalangan diwujudkan pelayanannya,

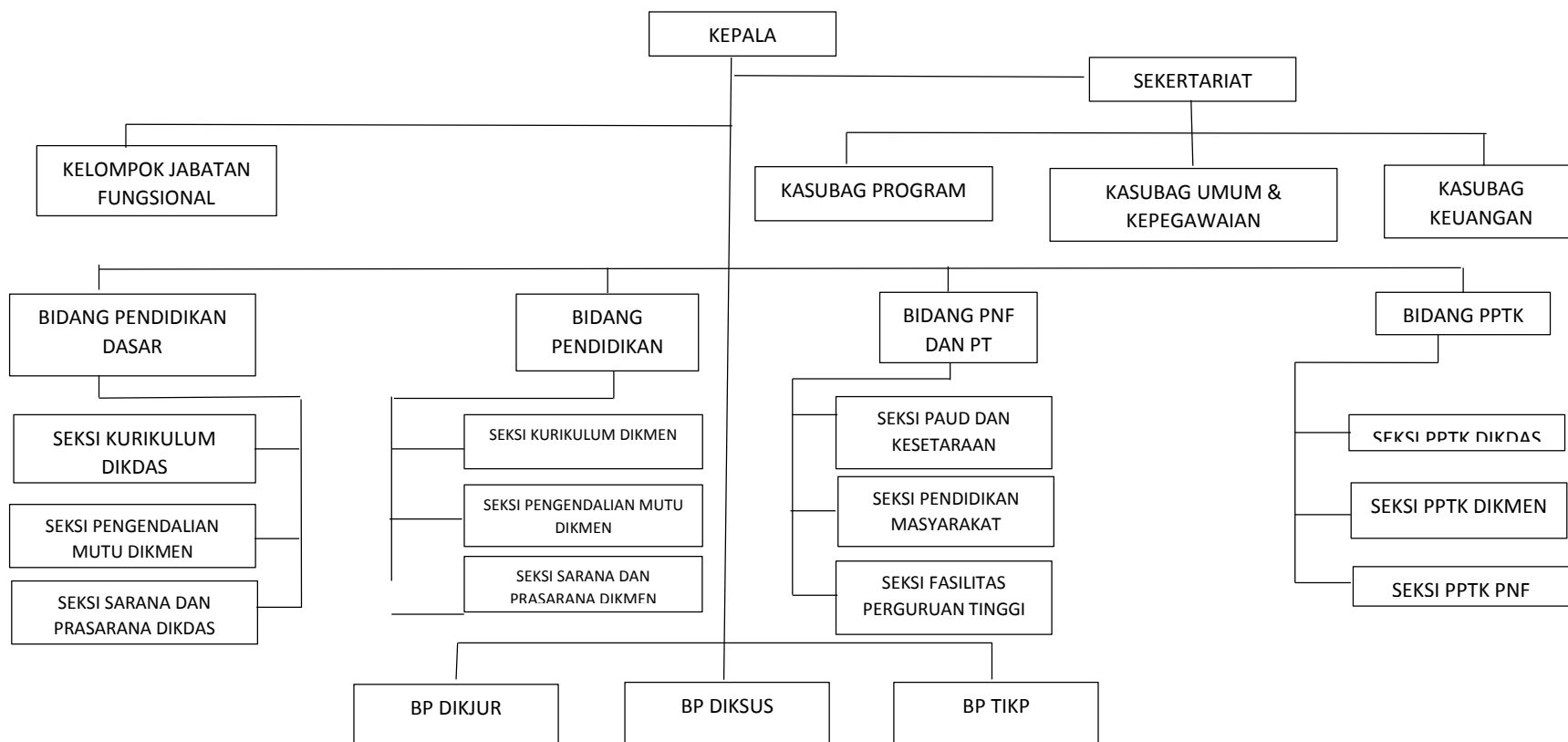
- d. Kualitas pendidik atau tenaga pengajar ditingkatkan yang merata,
- e. Layanan pendidikan yang bertanggungjawab dan berbudaya di wujudkan.

**d. PROGRAM**

- |             |             |
|-------------|-------------|
| 1) PAUD     | 2) PNF 1    |
| 3) DIKDAS   | 4) FAS PT   |
| 5) DIKMEN   | 6) PMPTK    |
| 7) DIKSUS   | 8) YAN.DIK. |
| 9) DIK.LNJT |             |

**e. Struktur Organisasi**

**Bagan 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah**





## **1. SMA Negeri 1 Wonogiri**

### **a. Profil Singkat**

SMA Negeri 1 Wonogiri merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Wonogiri, berlokasi di Jl. Perwakilan No 24, Sanggrahan, Giripurwo, Wonogiri. Berdiri berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 187/S.K/B/III tanggal 31 Juli 1962 memutuskan dan menetapkan bahwa mulai tanggal 1 Agustus 1962 dibuka Sekolah Menengah Umum (SMU) Tingkat atas Negeri yang ditandatangani langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Dr. Prijono pada tanggal 7 Agustus 1962 di Pendopo Kabupaten Wonogiri.

### **b. Visi dan Misi**

Visi:

Unggul dalam prestasi berlandaskan iman dan taqwa yang berwawasan terhadap lingkungan hidup serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat Nasional dan Internasional.

Misi:

1. Menumbuhkan penghayatan dan semangat pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dalam budaya bangsa sebagai sumber kearifan,
2. Menumbuhkan keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah,
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar Nasional dan Internasional,

4. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pendidikan serta institusi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional,
5. Menerapkan manajemen pengelolaan sekolah mengacu standar ISO 9001 tahun 2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah,
6. Mempertahankan dan mengembangkan Olahraga dan Seni Budaya Nasional,
7. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan,
8. Menanamkan kesadaran untuk ikut berperan aktif dalam melestarikan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan kepada seluruh warga sekolah.

**c. Struktur Organisasi**

**Bagan 2.2**

**Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wonogiri**



### **3. SMA Negeri 2 Wonogiri**

#### **a. Profil Singkat**

SMA Negeri 2 Wonogiri merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Wonogiri. Lokasi sekolah yang berada di pusat kota tepatnya Jl. Nakula V, Wonokarto, Wonogiri, Wonogiri. SMA Negeri 2 Wonogiri didirikan pada Januari 1974. Pada tahun 1973 ide dari Menteri Pendidikan saat itu Bp. Mashuri, SH beliau mendirikan sekolah baru bernama SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) di seluruh Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri dibuka 6 unit SMPP yang tersebar di berbagai daerah salah satunya di Kabupaten Wonogiri.

#### **b. Visi dan Misi**

Visi:

Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa berkepribadian nasional cerdas intelektual dan emosional serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

Misi:

1. Membina iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam kesatuan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta komunikasi yang berwawasan internasional.
3. Mengembangkan bakat dan minat siswa sebagai unggulan sekolah pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kultur sekolah berorientasi pada standar internasional.

**c. Struktur Organisasi**

SMA Negeri 2 Wonogiri mempunyai struktur organisasi seperti gambar dibawah ini:

**Bagan 2.3**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Wonogiri**

